

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian “Kajian Struktur, Konteks Penuturan, Fungsi, dan Proses Penciptaan Cerita *Nini Anteh* di Kotamadya dan Kabupaten Bandung” adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi.

Ratna dalam bukunya *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* menyebutkan metode kualitatif adalah metode yang mempertahankan hakikat nilai-nilai. Metode ini berusaha memahami fakta yang ada di balik kenyataan, yang dapat diindrai secara langsung. Hal ini berkesinambungan dengan pernyataan bahwa pemahaman yang diperoleh melalui penelitian kebudayaan tidak datang dengan sendirinya ataupun dinyatakan langsung oleh realitas budayanya, tetapi direfleksikan, ditafsirkan atau diinterpretasikan, dan direkonstruksi oleh peneliti.

Metode ini sangat cocok digunakan untuk meneliti cerita *Nini Anteh*. Dengan metode ini, akan diperoleh deskripsi struktur, konteks penuturan, fungsi, dan proses penciptaan cerita *Nini Anteh* dengan menyeluruh.

#### 3.2 Objek Penelitian

Tokoh *Nini Anteh*, tidak hanya terdapat dalam cerita rakyat, tetapi juga terdapat dalam lagu saat bermain di luar rumah (pekarangan/halaman) saat bulan purnama.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah cerita *Nini Anteh* dalam bentuk prosa. Cerita *Nini Anteh* yang dianalisis, adalah cerita yang berasal dari Kotamadya dan Kabupaten Bandung.

### 3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Kotamadya dan Kabupaten Bandung selama 6 bulan dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	<b>Persiapan</b>							
	Penetapan masalah	☺						
	Peninjauan sumber data	☺						
	Penyusunan instrumen	☺						
	Penyusunan prosposal	☺						
2.	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>							
	Pengumpulan data		☺	☺				

	Tabulasi dan analisis data			☺	☺	☺		
	Interpretasi data					☺	☺	
3.	<b>Penyusunan Laporan Hasil Penelitian</b>							
	Menyusun konsep laporan					☺	☺	
	Bimbingan					☺	☺	☺
	Laporan akhir							☺

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, peneliti berperan langsung sebagai instrumen penelitian. Dalam konteks ini hasil analisis adalah berupa gambaran yang mendekati kenyataan karena data yang diperoleh bukan dari kuesioner, tetapi dari pengamatan. Adapun instrumen tambahan yang digunakan oleh peneliti yaitu: lembar catatan lapangan <sup>\*)</sup>, dan alat perekam.

\*) lembar catatan lapangan terlampir

### 3.5 Prosedur Penelitian

Secara sederhana penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan hasil penelitian.

## 1) Pengumpulan data

- Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, partisipasi, wawancara, dan studi pustaka.

Observasi merupakan salah satu teknik yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan, yakni dengan cara mengamati objek penelitian dan seluruh faktor yang menyertai dan memengaruhi objek. Data yang diperoleh melalui teknik observasi ini merupakan data primer. Data primer ini juga dapat diperoleh melalui wawancara. Sementara, partisipasi merupakan keterlibatan peneliti dalam rangka mengumpulkan data dan dimaksudkan untuk melihat secara langsung aspek-aspek di luar konteks penelitian. Di sini peneliti mencatat segala hal yang ada dan mungkin saja berpengaruh terhadap data dan analisis.

Teknik wawancara juga dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber. Wawancara ini ada yang dilakukan secara mendalam, bertujuan untuk menggali data yang sedalam-dalamnya dan selengkap-lengkapya. Sebelum melakukan teknik ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara agar wawancara lebih terarah dan terhindar dari kelupaan mengambil data yang diperlukan. Dalam penggunaan teknik wawancara ini, ditentukan beberapa narasumber yang telah dipertimbangkan.

Adapun narasumber atau informan ditentukan berdasarkan pertimbangan atau penilaian peneliti. Walaupun demikian, pertimbangan peneliti tidak lepas dari

saran, pengetahuan, dan informasi yang diberikan oleh dosen pembimbing, tokoh masyarakat, baik tokoh formal maupun informal. Wawancara menjadi teknik yang cukup vital dan menantang untuk setiap peneliti, karena yang mungkin digali adalah *local genius* dari sebuah masyarakat.

Data juga diperoleh dari pengalaman personal peneliti yang pada masa kecilnya pernah mendengar cerita *Nini Anteh*. Namun data ini bersifat sekunder.

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan pada awal penelitian menjadi bekal sebelum peneliti terjun ke lapangan dan melakukan proses penelitian selanjutnya. Dari hasil studi pustaka peneliti memperoleh cerita *Nini Anteh* yang ditulis oleh A.S. Kesuma, namun data ini hanya dijadikan data sekunder. Di akhir penelitian data tersebut dapat dijadikan pembandingan untuk memperoleh kebenaran dan kejernihan data yang diperoleh selama penelitian.

Studi pustaka ini juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini telah dilakukan oleh orang lain, sehingga keduplikatan yang pada gilirannya membuat penelitian ini kurang bermakna dapat dihindarkan. Selain itu, melalui studi kepustakaan dapat diperoleh konsep-konsep, metode-metode, dan teori-teori yang dapat mempertajam analisis.

- Sumber data

Sumber data cerita “Nini Anteh” yang lengkap peneliti dapatkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Pemerolehan Sumber Data

No.	Data	Diperoleh dengan teknik	Sumber data	Keterangan
1.	Cerita <i>Nini Anteh</i>	Pengalaman pribadi	Yostiani Noor (22 tahun)	Jl Cisu Lama (Kotamadya Bandung)
		Observasi dan wawancara	Ibu Isah (85 tahun)	Jl. Cisu Lama (Kotamadya Bandung)
			Wa Enok (56 tahun)	Jl. Cisu Lama (Kotamadya Bandung)
			Mang Didi (35 tahun)	Jl. Cisu Lama (Kotamadya Bandung)
			Candra Kudapawana (25 tahun)	Setiabudi (Kotamadya Bandung)
			Nurul Saepul	Setiabudi

			(21 tahun)	(Kotamadya Bandung)
			Kang Moel (50 tahun)	Kosambi (Kotamadya Bandung)
			Maria Ulfa (20 tahun)	Setiabudi (Kotamadya Bandung)
			Ibu Yanah Nurjanah (65 tahun)	Ujung Berung (Kabupaten Bandung)
			Dedi (24 tahun)	Tanjakan Panjang Ujung Berung (Kabupaten Bandung)
			Sutisna Sudarna (60 tahun)	Soreang (Kabupaten Bandung)
			Cie Retty Isnendes	Banjaran (Kabupaten

			(38 tahun)	Bandung)
			Ibu Susi (40 tahun)	Cibiru (Kabupaten Bandung)
			Taufik Ampera (40 tahun)	Jatinangor (Kabupaten Bandung)
	Cerita <i>Nini Anteh</i>	Studi pustaka	“Dongeng Nini Anteh”	Kesuma. 1993. <i>Dongeng Nini Anteh.</i> Bandung: Titian Ilmu.

## 2) Pengolahan data

Setelah data-data diperoleh, data tersebut diolah. Data diolah berdasarkan tahapan:

- Transkripsi dan penerjemahan

Pada tahap ini, dilakukan inventarisasi. Inventarisasi dilakukan dengan cara mentranskripsi data lisan ke dalam tulisan. Kemudian, setelah ditranskripsi data dialihbahasakan atau diterjemahkan dari bahasa Sunda ke Bahasa Indonesia.



- Pemilihan cerita berdasarkan penelusuran skema aktan

Setelah didapatkan beberapa cerita *Nini Anteh*, peneliti memilih cerita yang akan dikaji. Pemilihan ini didasarkan pada penelusuran skema aktan<sup>\*)</sup>.

<sup>\*)</sup> Tabel penelusuran skema aktan terlampir

Setelah dilakukan penelusuran skema aktan, peneliti menyeleksi kembali berdasarkan informan yang memiliki enkulturasi penuh. Enkulturasi penuh maksudnya adalah informan yang mengetahui budayanya dengan baik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih 3 cerita, dari informan:

- (1) Ibu Yanah Nurjanah

Cerita yang dituturkan Ibu Yanah Nurjanah (65 tahun) lengkap. Selain itu, beliau adalah orang yang mengetahui budayanya dengan baik. Ibu Yanah Nurjanah mengetahui cerita *Nini Anteh* dari Kakek dan Nenek-nya. Kakek dan Neneknya merupakan sesepuh sebuah kampung di Ujung Berung, karena berjasa namanya diabadikan menjadi nama kampung tersebut.

- (2) Dedi

Meskipun usianya masih 24 tahun, tetapi dia mengetahui budayanya dengan baik. Dia juga menyimpan beberapa naskah kuno, kujang, keris, dan benda antik lainnya sebagai warisan dari kakeknya.

- (3) Ibu Isah

Ibu Isah (85 tahun) merupakan sesepuh di Cisitu.

- Analisis data

Peneliti menganalisis data penelitian dengan melakukan identifikasi dan menafsirkan hasil deskripsi data. Identifikasi dan penafsiran yang dilakukan meliputi struktur, konteks penuturan, fungsi, dan proses penciptaan.

- Triangulasi

Setelah data dianalisis, maka peneliti melakukan triangulasi data kepada para narasumber, sebagai proses pengecekan ulang terhadap hasil penelitian.

### 3) Penulisan Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian tidak dilakukan setelah penelitian selesai, tetapi sudah berlangsung sejak mendekati akhir penelitian. Penulisan semacam ini menstimulasi hipotesis baru dan membawa peneliti untuk terus melakukan banyak penggalan. Menuliskan hasil juga merupakan sebuah proses perbaikan analisis bagi penulis. Hal ini menyebabkan proses penulisan hasil penelitian tidak terjadi satu kali, tetapi berulang-ulang, sampai tahap revisi, dan hingga apa yang dituliskan benar-benar dianggap mampu memproyeksikan hasil penelitian yang telah dilakukan.